



Perubahan Pola Interaksi Keluarga Akibat Penggunaan Media Sosial pada Masyarakat Kota Medan

Muhammad Ridho'i

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Naila Isnani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Tatiya Rambe

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Karina Amelia

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Galih Rizqy Ananda

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Rholand Muary

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Alamat: Jl. Lapangan Golf, Desa Tuntungan II, Kampus IV UINSU, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara

Korespondensi penulis: ridho0604241004@uinsu.ac.id, naila0604221014@uinsu.ac.id,
tatiya0604243027@uinsu.ac.id, karina0604242023@uinsu.ac.id, galih0604241002@uinsu.ac.id,
rholandmuary@uinsu.ac.id

Abstract. *The development of social media as part of digital technology advancements has brought significant changes to family interaction patterns, particularly in urban communities with high levels of social media use. This study aims to analyze changes in family interaction patterns due to social media use in Medan, identify the positive and negative impacts, and examine the efforts families make to maintain the quality of interactions. The study used qualitative methods with a descriptive approach. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation with informants who actively use social media in their daily lives. The results indicate that social media use has shifted family communication patterns from one dominated by face-to-face interactions to digital-based communication. These changes have positive impacts in the form of ease of communication, faster information exchange, and the maintenance of family relationships even when living apart. However, excessive social media use also has the potential to reduce the intensity of direct communication, decrease the quality of interactions, and diminish emotional closeness between family members. Therefore, wise management of social media use is necessary by increasing direct communication, limiting device use, and strengthening openness within the family to maintain the quality of family relationships in the digital era.*

Keywords: *Social Media, Family Interaction, Family Communication, Social Change*

Abstrak. Perkembangan media sosial sebagai bagian dari kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap pola interaksi dalam keluarga, khususnya pada masyarakat perkotaan yang memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pola interaksi keluarga akibat penggunaan media sosial pada masyarakat Kota Medan,

Received Juni 2026; Revised Juni, 2026 Accepted; Juni 2026

*Muhammad Ridho'i, ridho0604241004@uinsu.ac.id

mengidentifikasi dampak positif dan negatif yang ditimbulkan, serta mengetahui upaya yang dilakukan keluarga dalam menjaga kualitas interaksi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap informan yang aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial telah mengubah pola komunikasi keluarga dari yang sebelumnya didominasi interaksi tatap muka menjadi komunikasi berbasis digital. Perubahan tersebut memberikan dampak positif berupa kemudahan komunikasi, pertukaran informasi yang lebih cepat, dan terjaganya hubungan keluarga yang berjauhan. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan juga berpotensi mengurangi intensitas komunikasi langsung, menurunkan kualitas interaksi, dan mengurangi kedekatan emosional antar anggota keluarga. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan penggunaan media sosial secara bijak melalui peningkatan komunikasi langsung, pembatasan penggunaan gawai, dan penguatan keterbukaan dalam keluarga agar kualitas hubungan keluarga tetap terjaga di era digital.

Kata Kunci: Media Sosial, Interaksi Keluarga, Komunikasi Keluarga, Perubahan Sosial

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong peningkatan penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari (Taib et al., 2024). Berbagai platform seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, dan X tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan pertukaran informasi, tetapi juga telah menjadi bagian penting dari aktivitas sosial masyarakat (Rasmianisa et al., 2026). Di tengah tingginya intensitas penggunaan media sosial, muncul perubahan dalam pola interaksi keluarga yang sebelumnya lebih banyak dilakukan melalui komunikasi langsung atau tatap muka (Awalia & Zulkarnaini, 2025). Anggota keluarga kini cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dengan perangkat digital sehingga berpotensi mengurangi kualitas komunikasi dan kedekatan emosional dalam keluarga.

Fenomena tersebut menjadi semakin relevan untuk dikaji pada masyarakat perkotaan, khususnya Kota Medan, yang memiliki tingkat adopsi teknologi dan penggunaan media sosial yang relatif tinggi. Di satu sisi, media sosial memudahkan komunikasi antar anggota keluarga yang terpisah jarak dan mempercepat pertukaran informasi. Namun, disisi lain, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan berkurangnya intensitas interaksi langsung serta menurunkan kualitas hubungan interpersonal dalam keluarga (Marwanda et al., 2025). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus pada pertanyaan mengenai bagaimana pola interaksi keluarga pada masyarakat Kota Medan yang menggunakan media sosial, bagaimana perubahan pola interaksi yang terjadi akibat penggunaan media sosial, apa saja dampak positif dan negatif yang ditimbulkan, serta bagaimana upaya keluarga dalam menjaga kualitas interaksi di tengah meningkatnya penggunaan media sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola interaksi keluarga pengguna media sosial, menganalisis perubahan yang terjadi dalam hubungan keluarga, mengidentifikasi dampak penggunaan media sosial terhadap interaksi keluarga, serta mengetahui strategi yang dilakukan keluarga untuk mempertahankan kualitas komunikasi dan kedekatan emosional. Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam kajian sosiologi keluarga dengan memperkaya pemahaman mengenai transformasi interaksi keluarga pada era digital, khususnya dalam konteks masyarakat perkotaan yang memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji perubahan pola interaksi keluarga akibat penggunaan media sosial pada masyarakat Kota Medan. Penelitian dilaksanakan di Jalan Abdul Sani Muthalib, Pasar 2 Barat, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan. Pemilihan lokasi didasarkan pada tingginya penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari masyarakat setempat sehingga relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian dipilih secara purposive, yaitu individu yang memiliki pengalaman langsung terkait penggunaan media sosial dalam lingkungan keluarga. Informan utama dalam penelitian ini adalah seorang ibu rumah tangga yang bekerja dan aktif menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Pengalaman informan dalam membagi waktu antara pekerjaan, penggunaan media sosial, dan interaksi keluarga menjadi sumber data utama untuk memahami perubahan pola komunikasi dalam keluarga.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas penggunaan media sosial dan interaksi keluarga secara langsung, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan informan. Dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, dan hasil wawancara digunakan untuk memperkuat data penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses pengorganisasian, reduksi, interpretasi, dan penyajian data guna mengidentifikasi pola perubahan interaksi keluarga akibat penggunaan media sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perubahan Pola Interaksi Keluarga di Era Media Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial telah mengubah pola interaksi keluarga pada masyarakat Kota Medan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, komunikasi yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara langsung kini mulai bergeser ke komunikasi berbasis digital melalui aplikasi pesan instan dan media sosial. Pada informan penelitian, kesibukan bekerja serta tingginya intensitas penggunaan teknologi menyebabkan interaksi tatap muka dengan anggota keluarga, khususnya anak, menjadi lebih terbatas. Dalam situasi tertentu, komunikasi dilakukan melalui telepon atau media sosial sebagai alternatif untuk menjaga hubungan keluarga.

Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga membentuk pola hubungan sosial baru dalam keluarga. Perubahan tersebut sejalan dengan teori Interaksi Simbolik George Herbert Mead yang menjelaskan bahwa makna dan hubungan sosial dibangun melalui proses interaksi. Ketika media komunikasi berubah dari tatap muka menjadi komunikasi digital, cara anggota keluarga membangun kedekatan emosional dan memahami satu sama lain juga mengalami perubahan. Dengan demikian, teknologi tidak sekadar menjadi sarana komunikasi, tetapi turut memengaruhi dinamika hubungan dalam keluarga.

Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Hubungan Keluarga

Penelitian menemukan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif sekaligus negatif terhadap interaksi keluarga. Dampak positif terlihat pada kemudahan anggota keluarga dalam berkomunikasi meskipun berada di lokasi yang berbeda. Media sosial

memungkinkan pertukaran informasi berlangsung lebih cepat serta membantu menjaga hubungan keluarga tetap terhubung di tengah kesibukan masing-masing anggota keluarga.

Namun demikian, penggunaan media sosial yang berlebihan berpotensi mengurangi kualitas komunikasi langsung (Kinanti et al., 2026). Hasil observasi menunjukkan bahwa perhatian anggota keluarga sering teralihkan pada gawai sehingga waktu kebersamaan menjadi berkurang. Kondisi ini dapat menyebabkan menurunnya intensitas percakapan tatap muka dan berkurangnya kedekatan emosional antar anggota keluarga. Temuan tersebut mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa meningkatnya interaksi digital sering kali diikuti oleh menurunnya interaksi interpersonal secara langsung. Dalam perspektif sosiologi keluarga, fenomena ini menunjukkan terjadinya transformasi pola komunikasi keluarga akibat adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital.

Strategi Keluarga dalam Mempertahankan Kualitas Interaksi

Meskipun media sosial membawa perubahan dalam pola komunikasi keluarga, penelitian menunjukkan bahwa keluarga tetap memiliki peran penting dalam menjaga kualitas hubungan interpersonal. Beberapa upaya yang ditemukan antara lain menyediakan waktu khusus untuk berkomunikasi secara langsung, membatasi penggunaan gawai pada situasi tertentu, serta membangun keterbukaan dalam keluarga. Praktik seperti makan bersama, berbagi cerita, dan saling membantu dalam penggunaan teknologi menjadi bentuk adaptasi keluarga terhadap perkembangan media sosial.

Temuan ini menunjukkan bahwa dampak media sosial terhadap keluarga tidak bersifat mutlak, melainkan sangat dipengaruhi oleh cara penggunaannya. Media sosial dapat menjadi sarana yang memperkuat hubungan keluarga apabila digunakan secara proporsional dan tidak menggantikan komunikasi langsung (Octaviyana et al., 2025). Oleh karena itu, kontribusi utama penelitian ini adalah menunjukkan bahwa perubahan pola interaksi keluarga di era digital tidak selalu mengarah pada penurunan kualitas hubungan, tetapi lebih mencerminkan proses adaptasi sosial keluarga terhadap perkembangan teknologi. Keseimbangan antara komunikasi digital dan komunikasi tatap muka menjadi faktor penting dalam mempertahankan keharmonisan dan kedekatan emosional antar anggota keluarga.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial telah mengubah pola interaksi keluarga pada masyarakat Kota Medan dari komunikasi yang dominan dilakukan secara tatap muka menjadi komunikasi berbasis digital. Media sosial memberikan kemudahan dalam menjaga komunikasi dan pertukaran informasi, tetapi penggunaan yang berlebihan berpotensi mengurangi kualitas interaksi langsung dan kedekatan emosional antar anggota keluarga. Penelitian ini menegaskan bahwa media sosial dapat memberikan manfaat bagi hubungan keluarga apabila digunakan secara bijak dan seimbang dengan komunikasi tatap muka. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah informan yang terbatas, sehingga penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak partisipan dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Awalia, F., & Zulkarnaini. (2025). Memahami Pola Perilaku Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Teknologi Dan Sains Modern*. <https://doi.org/https://doi.org/10.69930/jtسم.v2i1.251>

- Kinanti, A., Oktavia, A., Toparana, A. R., Ahsannurridha, A., & Adekayanti, D. S. (2026). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat. *REFORM: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 09(01), 1–7.
- Marwanda, T. S., Suryani, M. W., Amalia, S., & Dongoran, R. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi dan Interaksi Sosial di Kalangan Siswa. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31943/counselia.v6i1.181>
- Octaviyana, T., Nadira, Y. A., Bilqis, Q., & Septiyani, E. (2025). Dampak Media terhadap Komunikasi Keluarga. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*.
<https://doi.org/10.55606/juitik.v5i1.1098>
- Rasmianisa, Anggraeni, W., Vania, R. S. A., & Astuti, E. D. (2026). Peran Media Sosial dalam Perubahan Pola Komunikasi Masyarakat Modern. *Jurnal Mahasiswa Kreatif, April*.
- Taib, Z., Septriawan, R., & Rozi, F. (2024). Media Sosial Berpengaruh Pada Perubahan Perilaku Sosial Remaja Kota Medan Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Sosial Humaniora (JMSH)*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.70585/jmsh.v1i2.47>